BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, bukan kepada guru. Guru hanya sebagai fasilitator. Pendekatan saintifik berisikan proses pembelajaran yang didesain agar peserta didik mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan.

Pendekatan saintifik diperkenalkan pertama kali dalam dunia pendidikan di Amerika sejak abad ke-19, pendekatan ini memudahkan guru atau pengembang kurikulum dalam memperbaiki proses pembelajaran. Pendekatan saintifik juga dikenal sebagai pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik ini lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tradisional.

Pendekatan saintifik ini suatu cara untuk mendapatkan pengetahuan dengan prosedur yang didasarkan pada suatu metode ilmiah. Proses pembelajaran harus terhindar dari sifat-sifat atau nilai-nilai non-ilmiah. Pendekatan saintifik ini sudah mencakup didalamnya komponen: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan menciptakan. Komponen-komponen ini harus dimunculkan saat setiap pembelajaran, agar siswa dapat berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.

Pendekatan pembelajaran tematik di SD/MI pada kelas tinggi sangat penting untuk menggunakan pendekatan saintifik, karena guru lebih mudah melakukan penilaian dan siswa juga lebih mudah memahami pembelajaran.

Maka dari itu makalah ini kami buat agar kita mengetahui dan untuk menambah wawasan bagi para pembaca.

B. Rumusan Masalah

1. Apa itu pendekatan saintifik?
2. Apa sajakah Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik?
3. Bagaimanakah implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pendekatan saintifik.
2. Untuk mengetahui apa langkah-langkah penekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dalam penulisan makalah ini bagi mahasiswa/mahasiswi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.
2. Mampu memahami hubungan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.
3. Mampu menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik di SD/MI.

BAB I

PEMBAHASAN

A. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, bukan kepada guru. Guru hanya sebagai fasilitator. Pendekatan saintifik berisikan proses pembelajaran yang didesain agar peserta didik mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan. Pendekatan saintifik dilahirkan atas munculnya kurikulum 2013. Adapun skenario pembelajaran terkait dengan elemen pendekatan saintifik terhadap kegiatan belajar peserta didik. Berikut penjelasannya pada tabel dibawah ini.[1]

Tabel Skenario Pendekatan Saintifik

No.	Elemen Pembelajaran Saintifik	Kegiatan Belajar
1.	Observasi	☔ Mengumpulkan jenis-jenis tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar. ☔ Mengambil gambar terkait bagian tumbuh-tumbuhan. ☔ Mengumpulkan informasi dari buku.
2.	Bertanya	Mengajukan pertanyaan terkait dengan data yang dikumpulkan. ☔ Jenis tumbuhan apa yang rentan terhadap penyakit? ☔ Apa yang membuat tumbuhan mudah diserang penyakit?

[1] Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI (Implementasi Kurikulum 2013)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm.52-54.

3.	Mencoba mengumpulkan informasi	☔ Membuat ringkasan terkait informasi tumbuh-tumbuhan. ☔ Melakukan percobaan terhadap tumbuh-tumbuhan
4.	Menalar	☔ Melakukan analisis terhadap hubungan dan pola yang diamati.
5.	*Networking*/Komunikasi	☔ Menyampaikan informasi yang ditemukan.

B. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik. Proses pembelajaran saintifik menyentuh tiga ranah pembelajaran, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.[2]

Pendekatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) menggunakan pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis keilmuan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran.[3]

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan yang dapat dijadikan sistem agar tercapainya pembelajaran yang diharapkan ialah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik berperan penting agar tercapainya

[2] Http://lianiidalutfiyati.blogspot.com.

[3] Permendikbud Republik Indonesia No 103 Tahun 2014 Tentang *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta: Dikdas dan Dikmen.

materi yang diajarkan guru pada mata pelajaran tematik di SD/MI. Pembelajaran tematik membantu peserta didik memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Agar tercapainya ketiga kompetensi yang diharapkan pada pembelajaran tematik, maka pendekatan saintifik adalah solusinya untuk menjadikan pembelajaran yang aktif. Adapun langkah-langkah pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi.

Pendekatan saintifik dapat dijadikan sebagai pemecah masalah terhadap belajar peserta didik. Pendekatan saintifik dapat mendorong peserta didik untuk aktif, kreatif, inovatif, produktif, dan berkarakter dalam proses pembelajaran tematik. Selain itu dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam ranah sikap pengetahuan, keterampilannya, juga dapat mendorong peserta didik untuk melakukan penelusuran guna menemukan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungannya.[4]

C. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses, pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi: 5M, yaitu:

1. Mengamati
2. Menanya
3. Mencoba
4. Mengasosiasi
5. Mengkomunikasi[5]

Untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik, ada beberapa aktivitas yang harus diterapkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan saintifik berperan penting dalam

[4] Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik di SD/MI (Impelementasi Kurikulum 2013)*, hlm.54-55.

[5] Ika Maryani dan Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 2.

mengaktifkan aktivitas peserta didik. Berikut ini adalah tahapan saintifik dalam aktivitas peserta didik pada tabel dibawah ini.

Ativitas Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik

NO.	Tahap Kegiatan Saintifik	Deskripsi Kegiatan
1.	Mengamati	Siswa mencari dan mengamati tumbuh- tumbuhan yang berada dilingkungan sekitar secara berkelompok.
2.	Menanya	Guru mengajukan pertanyaan atau masalah yang terkait dengan data dan informasi yang dikumpulkan, contohnya: • Apa nama tumbuhan yang kamu temui?
3.	Mencoba/ Eksplorasi	Siswa mencari informasi dari berbagai sumber mengenai proses perkembangbiakan tumbuhan.
4.	Mengasosiasi	• Setelah mencari informasi data yang didapat, siswa mendiskusikan hasilnya dengan teman sekelompok. • Siswa mencari bunga dilingkungan sekolah dan mengamati bagian-bagiannya. Kemudian siswa menggambar bagian-bagian bunga.
5.	Mengkomunikasi	Selanjutnya siswa dipersilahkan untuk menyampaikan hasil kerja kelompok mereka secara lisan didepan kelas.[6]

Adapun mengenai langkah-langkah pendekatan saintifik pada aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Mengamati

[6] Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik di SD/MI (Implementasi Kurikulum 2013)*, hlm. 55-56.

Aktivitas mengamati dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan secra sadar dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa pada fakta atau peristiwa tertentu. Mengamati merupakan metode yang mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaning full learning*). Kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengamati ialah dengan membaca, mendengar, menyimak, dan melihat.

2. Menanya

   Menanya merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan suatu penjelasan yang belum dimengerti dari yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.

3. Mencoba

   Eksperimen merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa perlakuan melalui percobaan dalam mencari informasi, seperti: membaca buku teks atau *website*, melihat suatu objek/ kejadian/ aktivitas. Dan wawancara dengan narasumber.

4. Menalar

   Menalar merupakan berfikir secara logis. Sedangkan mengasosiasikan/ mengolah informasi merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa pengolahan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan percobaan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengumpulkan informasi.

5. Mengkomunikasikan

   Mengkomunikasikan merupakan kegiatan pembelajaran berupa menyampaikan atau mempresentasikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan

hasil analisis secara lisan, tertulis, dan dengan menggunakan media berupa *powerpoint*.[7]

BAB III
PENUTUP

[7] Maulana Afarat Lubis, *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm.101-104.

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, bukan kepada guru. Guru hanya sebagai fasilitator. Pendekatan saintifik berisikan proses pembelajaran yang didesain agar peserta didik mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan.
2. Langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik ada 5M, yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.
3. Dalam pengimplementasian pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik, pendekatan saintifik berperan penting dalam mengaktifkan aktivitas peserta didik.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan makalah ini, baik dari sefi penulisan maupun pengilaha kata. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun dari para pembaca guna untuk perbaikan makalah berikutnya. Penulis juga berharap makalah ini dapat berguna bagi pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik di SD/ MI (Implementasi Kurikulum 2013)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.

Tersedia Secara Online di http://lianiidalutfiyati.blogspot.com, 24 September 2019.

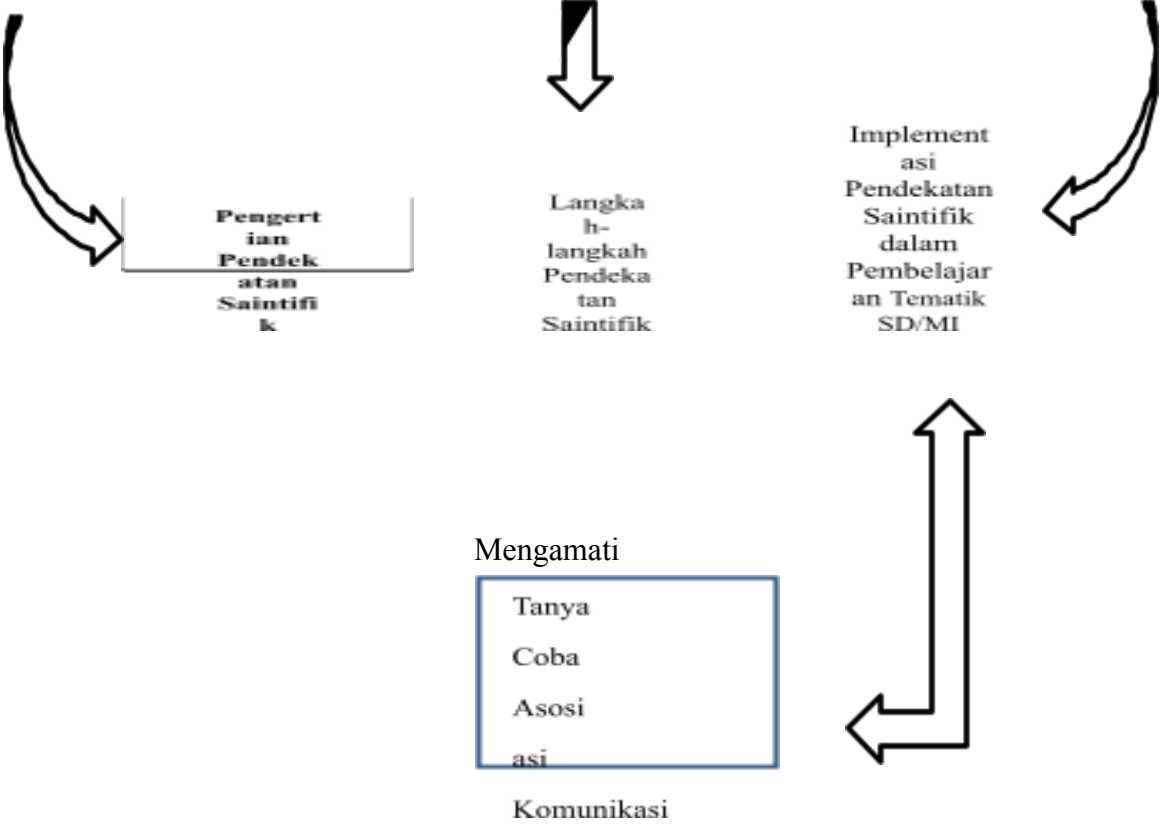
Permendikbud Republik Indonesia, *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah,* Jakarta: Dikdas dan Dikmen, 2014.

Maryani, Ika dan Lila Fatmawati, *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar,* Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Lubis, Maulana Afarat, *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21 di SD/MI)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

PETA KONSEP




Pengertian Pendekatan Saintifik
Langkah-langkah Pendekatan Saintifik
Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik SD/MI
Mengamati
Tanya
Coba
Asosi
asi
Komunikasi